

ARTIKEL PENELITIAN
PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
***TEAM QUIZ* DI SDN 12 KAMPUNG LAPAI**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH:

SUPRIADI
NPM: 1010013411076



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
TEAM QUIZ DI SDN 12 KAMPUNG LAPAI**

Supriadi¹, Nurharmi¹, Darwianis¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email:Supriadi@yahoo.co.id

Abstrac

Research of this class action background by lack of activity learn student in study of PKN. Besides during process study of PKN predominated by usage of discourse method. Target of this research is to improve activity learn class student of IV in study of PKN by using model of Team Quiz SDN 12 Kampung Lapai. This Research is research of executed class action by kolaboratif or cooperate. This research conducted in two cycle, each cycle consist of twice meeting and one meeting for tes result of learning. Subjek of this research class student of IV SDN 12 Kampung Lapai amounting to 18 people. Model in this research by using model of Team Quiz. Instrument Research which used in this research activity observation sheet learn student, teacher activity observation sheet, and sheet of tes result of learning student. Pursuant to result of student activity observation sheet analysis at cycle of I obtained percentage mean of observer perceiving counted 2 times the following meeting: Percentage of student discussion activity 52,80% and activity conclude student 34,90%. cycle of II Percentage of student discussion activity 86% and activity conclude student 74,99%. Pursuant to result of this research, can be concluded that with model of Team Quiz can improve activity learn PKN student and suggest that teacher can chosen and use relevant or appropriate model in teaching, among others can through model of Team Quiz in study of PKN to increase activity learn student in study of PKN

Keyword: Activity, PKN, Team Quiz.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan akan mengubah seseorang untuk menjadi yang lebih baik, yaitu membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan siswa baik dari segi spiritual maupun intelektual.

Jika dilihat dari hasil observasi pada tanggal 9, 16 dan 23 Oktober 2013 di kelas IV SDN 12 Kampung Lapai, Kecamatan Nanggalo Kota Padang, pembelajaran PKn didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan sedikit tanya jawab, guru menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu, dan di akhir pembelajaran, siswa diberikan latihan yang

ada di lembar kerja siswa. Selain itu, dalam pembelajaran siswa banyak meribut, kurang keinginan untuk bertanya, padahal mereka tidak mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Siswa tidak mau untuk melakukan diskusi kelompok. Dan juga siswa tidak mampu untuk menyimpulkan materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi, siswa yang melakukan aktivitas diskusi hanya 6 orang (33%) dan siswa yang melakukan aktivitas menyimpulkan materi pelajaran hanya 4 orang (22%).

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Menurut Montessori (dalam Sardiman, 2011:96) bahwa “anak-anak memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri”. Pernyataan Montessori ini memberikan petunjuk bahwa yang lebih banyak melakukan aktivitas di dalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedangkan pendidik memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh anak didik. Hal ini sejalan dengan ungkapan Rousseau (dalam Sardiman, 2011:96) bahwa “segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis”. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar

harus aktif sendiri. Tanpa ada aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.

Menurut Sardiman (2011:100), “Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental”. Proses belajar mengajar sangat diperlukan aktivitas siswa yang pada prinsipnya belajar berbuat untuk merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Aktivitas tersebut ditandai dengan adanya upaya siswa untuk mempelajari, membahas dan mengaplikasikan materi pelajaran dalam kehidupannya. Oleh karena itu, aktivitas siswa sangat perlu untuk dibangkitkan dan ditingkatkan.

Menurut Hamalik (2007:175), penggunaan asas aktivitas dalam proses pembelajaran, oleh karena:

- 1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
- 3) Memupuk kerja sama yang harmonis dikalng siswa.
- 4) Para siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- 5) Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.

- 6) Membina dan memupuk kerja sama antara sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan siswa.
- 7) Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga pengembangan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- 8) Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Pkn dengan Menggunakan model *Team Quiz* Di SDN 12 Kampung Lapai.

Menurut Taufik dan Muhammadi (2011:170) “Model pembelajaran *Team Quiz* merupakan bentuk pembelajaran dalam bentuk kuis berkelompok”. Sedangkan menurut Istarani (2011:211), “Model Pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan”.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, tujuan dari penelitian adalah “Meningkatkan Aktivitas belajar siswa SDN 12 kampung lapai”.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelasnya.

Menurut Carr dan Kemmis (dalam Kunandar, 2011:43), “penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-peserta dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka serta pemahaman mereka terhadap situasi tempat praktik-praktik pendidikan”.

Penelitian ini dilakukan di SDN 12 Kampung Lapai yang berjumlah 18 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan 8 orang.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap dimulai dari 9 Januari 2014 sampai 1 februari 2014 tahun ajaran 2013/2014. Pelaksanaan tindakan dilakukan dua siklus, siklus satu dilaksanakan pada tanggal 9, 16 dan 18 Januari 2013/2014. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 23, 30 dan 1 Februari 2013/2014.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan,

pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas belajar siswa. Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan model *Team Quiz* dapat ditingkatkan aktivitas belajar siswa.

2. Lembar observasi kegiatan guru
Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan berpedoman pada lembar observasi, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar pada setiap siklus.

4. Format Catatan Lapangan.

Format catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting.

5. Kamera Foto.

Kamera digunakan untuk mengambil foto sebagai pelengkap data lapangan apabila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 9 Januari dan pertemuan dua dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 16 Januari 2014, kemudian dilanjutkan dengan tes akhir siklus I pada hari Sabtu, tanggal 18 Januari 2014. Siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 23 Januari dan pertemuan dua siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 30 Januari 2014 dan diakhiri dengan tes akhir siklus II pada hari Sabtu, tanggal 1 Februari 2014.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Tabel I. Persentase Aktivitas Guru siklus I

No	Pertemuan	Persentase(%)
1	I	52,5%
2	II	53,75%

Dari tabel 1 di atas persentase aktivitas guru pada siklus satu adalah 52,5% dan meningkat pada pertemuan dua menjadi 53,75%

2) Data Observasi Aktivitas siswa Siklus I

Tabel 2. Rata-rata Persentase aktivitas siswa siklus I

Indikator	Rata-rata Persentase	
	Pertemuan satu	Pertemuan dua
Diskusi	44,44%	61,11%
Menyimpulkan	33,33%	44,44%

Keterangan

A=Aktivitas diskusi siswa

B=Aktivitas menyimpulkan

Berdasarkan data tabel 2 diatas presentase aktivitas diskusi siswa dan aktivitas menyimpulkan materi pelajaran PKn dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Presentase aktivitas diskusi siswa kelas IV pada siklus I pertemuan satu adalah 44,44%
2. Presentase aktivitas menyimpulkan materi pelajaran siswa kelas IV pada siklus I pertemuan satu adalah 33,33%
3. Presentase aktivitas diskusi siswa kelas IV pada siklus I pertemuan dua adalah 61,11%
4. Presentase aktivitas menyimpulkan materi pelajaran

siswa kelas IV pada siklus I pertemuan dua adalah 44,44%

3) Data hasil belajar siswa Siklus I

Tabel 3 ketuntasan dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I

Uraian	Jumlah siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	18
Jumlah siswa yang tuntas tes	10
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	8
Presentase ketuntasan tes	55,55%
Rata-rata hasil belajar	66,5

Berdasarkan tabel 3 di atas, terlihat bahwa presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I masih rendah, ini ditandai pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PKn masih rendah. Dan berdampak pada hasil belajar siswa seperti yang telah diuraikan diatas

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Tabel 4 Persentase Aktivitas Guru
siklus II

No	Pertemuan	Persentase(%)
1	I	92,5%
2	II	96,5%

Dari tabel 4 di atas persentase Aktivitas guru pada siklus II pertemuan satu adalah 92,5% dan meningkat pada pertemuan dua menjadi 96,5%

2) Data Observasi Aktivitas siswa Siklus II

Tabel 5 Persentase Aktivitas siswa
siklus II

Indikator	Persentase	
	Pertemuan satu	Pertemuan dua
Diskusi	83,33%	88,88%
Menyimpulkan	72,22%	77,77%

Keterangan

A=Aktivitas diskusi siswa

B=Aktivitas menyimpulkan

Berdasarkan data tabel 2 di atas presentase aktivitas diskusi siswa dan aktivitas menyimpulkan materi pelajaran PKn dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. presentase aktivitas diskusi siswa kelas IV pada siklus II pertemuan satu adalah 83,33%
2. Presentase aktivitas menyimpulkan materi pelajaran siswa kelas IV pada siklus II pertemuan satu adalah 72,22%
3. Presentase Aktivitas diskusi siswa kelas IV pada siklus II pertemuan satu adalah 88,88%
4. Rata-rata presentase aktivitas menyimpulkan materi pelajaran siswa kelas IV pada siklus II pertemuan dua adalah 77,77%

4) Data hasil belajar Siswa Siklus II

Tabel 6 ketuntasan dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II

Uraian	Jumlah siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	18
Jumlah siswa yang tuntas tes	15
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	3
Presentase ketuntasan tes	83,33 %
Rata-rata hasil belajar	683,4

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model *Team Quiz*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, catatan lapangan dan tes hasil belajar siswa berupa tes akhir siklus.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I tentang “Sistem Pemerintahan

Pusat” yang dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I pada hari Kamis tanggal 9 Januari 2014, pertemuan II hari Kamis tanggal 16 Januari 2014, dengan alokasi waktu 2x35 menit, untuk setiap kali pertemuan dan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 dilaksanakan tes akhir siklus I.

Pela Dari pelaksanaan tindakan dan observasi pada siklus I ini, tingkat aktivitas siswa pada proses pembelajaran memang belum mencapai target yang diinginkan yaitu Pada observasi pada siklus I ini, *observer* sebagai pengamat peneliti melihat setiap tindakan yang dilaksanakan dan dikerjakan oleh guru dan Siswa di dalam kelas. Setiap aktivitas yang dikerjakan dicatat dan disesuaikan dengan lembar observasi aktivitas yang terdapat pada siklus I.

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi pada siklus I, tingkat aktivitas diskusi dan aktivitas menyimpulkan masih sedikit sekali siswa yang aktif. Ini terlihat dari indikator aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa sangatlah sedikit walaupun mengalami kenaikan. Peneliti bersama kedua *observer* menyimpulkan masalah yang dihadapi peneliti dalam mengelola pembelajaran adalah peneliti masih terfokus kepada penyampaian materi, peneliti kurang maksimalnya menggunakan waktu dalam proses pembelajaran dan peneliti masih

mengutamakan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dengn demikian guru memberikan perbaikan terhadap permasalahan yang dialami disiklus I.

- 1) Guru akan lebih banyak memotivasi siswa untuk lebih aktif dan berani dalam proses pembelajaran
- 2) Guru akan lebih memperhatikan dan membimbing siswa melaksanagn aktivitas dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru akan menggunakan media gambar untuk menunjang pembelajaran PKn.

1) Pelaksanaan pembelajaran oleh Guru

Tabel 7. Presentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru melalui model Team Quiz pada siklus I dan II

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	52,5%	92,5%
2	53,75%	96,25%
Rata-rata	53,12	94,37%
Kategori	Cukup	Sangat baik

Dari tabel 7 diatas presentasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru dengan menggunakan model Team Quiz pembelajaran yang dilakukan oleh guru meningkat. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan rata-rata presentase pelaksanaan siklus I yaitu 53,12% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 94,37%.

1) Hasil belajar siswa

Tabel 8. Presentase rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I dan siklus II

No	Indikator aktivitas siswa	Rata-rata presentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Diskusi	52,80%	86%
2	menyimpulkan	38,90%	74,99%

Berdasarkan tabel 8 di atas presentase rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn siklus I dan siklus II dapat disimpulkan meningkat dengan menggunakan model Team Quiz.

Dengan menggunakan model Team Quis dapat meningkatkann Aktivitas siswa, yaitu terhadap aktivitas diskusi siswa dan aktivitas menyimpulkan materi pelajaran.

1. Aktivitas Diskusi siswa meningkat dari 52,80% pada siklus I menjadi 86%
2. Aktivitas menyimpulkan siswa meningkat dari 38,90% pada siklus I menjadi 74,99%

Kesimpulan

Dari pembahasan yang dijelaskan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan Model *Team Quiz* dapat meningkatkan aktivitas diskusi siswa kelas IV SDN 12 Kampung Lapai Padang. Terlihat pada siklus I rata-rata persentase aktivitas diskusi adalah 52,80%. Sedangkan pada siklus II aktivitas diskusi adalah 86%. Hal ini berarti aktivitas diskusi siswa dalam pembelajaran PKn berlangsung dengan baik.
2. Dengan Model *Team Quiz* dapat meningkatkan aktivitas menyimpulkan siswa kelas IV SDN 12 Kampung Lapai Padang. Terlihat pada siklus I rata-rata persentase kemampuan menyimpulkan siswa adalah 38,90%. Sedangkan pada siklus II aktivitas menyimpulkan siswa adalah 74,99%. Hal ini berarti aktivitas menyimpulkan siswa dalam pembelajaran PKn berlangsung baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hendrizar. 2011. *Pembelajaran PKn Berbasis Otonomi Daerah, Sebuah Studi Kasus*. Padang. Bung Hatta University Press.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Sardiman. 2011. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjono, Anas. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya. Pustaka Pelajar.
- Susanti, Pipi. 2008. “Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Kuis Tim Dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VII MTsN Langgam Kinali Kab. Pasaman Barat”. *Skripsi*. Kab. Pasaman Barat. Universitas Bung Hatta.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Sukabinapress.